

	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMAK PADANG	
FORMULIR	No. Dokumen	FOR/KUR/001.08
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Edisi	02
	Revisi	01
	Berlaku Efektif	18 Mei 2020
	Halaman	1 dari 13 Halaman

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

I. IDENTITAS

- Satuan Pendidikan : SMK SMAK PADANG
- Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- Kompetensi Keahlian : Kimia Analisis
- Kelas/Semester : X / Ganjil
- Materi Pokok : Hakekat Bangsa dan Negara
- Tahun Pelajaran : 2020/2021
- Alokasi waktu : 6 X 45 menit (3 Pertemuan)
- Kompetensi Dasar : 3.1 Menganalisis hakikat Bangsa dan Negara
4.1 Menyaji hasil analisis hakikat bangsa dan negara

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Inquiry*, peserta didik dapat memahami, menerapkan dan menganalisis hakikat bangsa dan negara, serta memiliki sikap mandiri dan tanggungjawab.

III. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke – 1

Pendahuluan :

- Guru masuk dalam kelas sambil mengucapkan salam (**Religius**)
 - Guru memeriksa kondisi kelas dan peserta didik, kemudian mengajak peserta didik berdo'a sebelum memulai pelajaran. (**Peduli Lingkungan**)
 - Guru mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa (**Religius**)
 - Guru mengabsen siswa dan mengisi agenda kelas sambil menyampaikan pentingnya kedisiplinan dan kebersihan (**Peduli Sosial**)
 - Guru memberikan motivasi dengan secara kontekstual tentang manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan nyata sesuai dengan Surat Al-Baqarah ayat 126: *وَمَنْ قَالَ ۖ الْآخِرِ وَالْيَوْمِ بِإِنَّهُ مِنْهُمْ أَمَّنَ مِنَ النَّمْرَاتِ مِنْ أَهْلِهِ وَارْزُقْ آمِنًا بَلَدًا هَذَا اجْعَلْ رَبِّ إِبْرَاهِيمَ قَالَ وَإِذْ الْمَصِيرُ وَيُنْسِ ۖ النَّارِ عَذَابٌ إِلَىٰ أَضْطَرُّهُ ثُمَّ قَلِيلًا فَأَمْتَعُهُ كَفَرَ*
- Artinya: “Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdoa, “Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini, negeri yang aman sentosa, dan berikanlah rezeki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman diantara mereka kepada Allah dan hari kemudian. Allah berfirman: “Dan kepada orang yang kafir pun Aku beri kesenangan sementara, kemudian Aku paksa ia menjalani siksa neraka dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.”

	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMAK PADANG	
FORMULIR	No. Dokumen	FOR/KUR/001.08
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Edisi	02
	Revisi	01
	Berlaku Efektif	18 Mei 2020
	Halaman	2 dari 13 Halaman

- Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi serta uraian kegiatan pembelajaran.

Inti :

1. Mengidentifikasi Masalah
 - Peserta didik membaca wacana tentang dasar Negara yang berjudul “lahirnya Negara Indonesia”
 - Peserta didik menganalisis wacana yang telah disajikan oleh guru dan menjawab pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh guru (**berfikir kritis**)
 - Peserta didik membaca buku yang berkaitan dengan bangsa dan Negara (**gemar membaca**)
2. Menetapkan masalah melalui berfikir tentang masalah dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan
 - Peserta didik dipersilahkan duduk berkelompok oleh guru
 - Peserta didik dipersilahkan untuk bekerja dalam kelompok dalam menemukan berbagai informasi yang berkaitan dengan manusia sebagai makhluk individu dan sosial, pengertian dan unsur-unsur terbentuknya bangsa dan Negara, bentuk Negara dan kenegaraan, fungsi dan tujuan Negara Kesatuan RI (**berfikir kritis**)
3. Mengembangkan solusi melalui pengidentifikasian alternatif-alternatif, tukar-pikiran dan mengecek perbedaan pandang
 - Peserta didik dipersilahkan oleh guru untuk mencari solusi dari berbagai masalah yang berkaitan dengan bangsa dan Negara (**demokratis dan kreatif**)
4. Melakukan tindakan strategis
 - Peserta didik mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya (**Komunikatif**)
5. Melihat ulang dan mengevaluasi pengaruh-pengaruh dari solusi yang dilakukan
 - Peserta didik mendiskusikan ulang solusi yang terbaik

Penutup :

Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, menjelaskan kegiatan tindak lanjut serta menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke – 2

Pendahuluan :

- Guru masuk dalam kelas sambil mengucapkan salam (**Religius**)
- Guru memeriksa kondisi kelas dan peserta didik, kemudian mengajak peserta didik berdo'a sebelum memulai pelajaran. (**Peduli Lingkungan**)
- Guru mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa (**Religius**)
- Guru mengabsen siswa dan mengisi agenda kelas sambil menyampaikan pentingnya kedisiplinan dan kebersihan (**Peduli Sosial**)
- Guru memberikan motivasi dengan secara kontekstual tentang manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan nyata sesuai dengan Surat An-Nisa(4) ayat 135: *فَقِيرًا أَوْ غَنِيًّا يَكُنْ إِنَّ ۖ وَالْأَقْرَبِينَ الْوَالِدِينَ أَوْ أَنْفُسِكُمْ عَلَىٰ وَلَوْ بَلَىٰ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ قَوَامِينَ كُونُوا الَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ أَنبَأَهَا ۖ خَيْرًا تَعْمَلُونَ بِمَا كَانَ اللَّهُ فَإِنَّ تُعْرَضُوا أَوْ تَلُوهَا وَإِنَّ ۖ تَعْدِلُوا أَنْ الْهُوَ تَنْبَعُوا فَلَا ۖ بِهِمَا أَوْلَىٰ فَاللَّهُ*

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha*

	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMAK PADANG	
FORMULIR	No. Dokumen	FOR/KUR/001.08
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Edisi	02
	Revisi	01
	Berlaku Efektif	18 Mei 2020
	Halaman	3 dari 13 Halaman

<p><i>Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi serta uraian kegiatan pembelajaran.
<p>Inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mempersiapkan pembahasan materi dengan model pembelajaran <i>inquiry</i> Sebelum siswa memahami unsur-unsur terbentuknya bangsa dan negara, guru memaparkan tentang konsep materi tersebut secara umum Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok Peserta didik dalam setiap kelompok mencari unsur terbentuknya bangsa dan Negara serta teori terjadinya negara (Demokratis) Peserta didik mengumpulkan data dan menganalisis unsur terbentuknya bangsa dan Negara serta teori terjadinya Negara (Kritis) Peserta didik menyajikan hasil analisis kerja kelompok, dan memberikan argumentasi untuk memberikan alasan (Komunikatif) Peserta didik mengambil kesimpulan hasil dengan menguji konstitusionalitas (kesesuaiannya dengan ketentuan yang ada) (Kreatif)
<p>Penutup :</p> <p>Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, menjelaskan kegiatan tindak lanjut serta menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p>

Pertemuan ke – 3

<p>Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru masuk dalam kelas sambil mengucapkan salam (Religius) Guru memeriksa kondisi kelas dan peserta didik, kemudian mengajak peserta didik berdo'a sebelum memulai pelajaran. (Peduli Lingkungan) Guru mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa (Religius) Guru mengabsen siswa dan mengisi agenda kelas sambil menyampaikan pentingnya kedisiplinan dan kebersihan (Peduli Sosial) Guru memberikan motivasi dengan secara kontekstual tentang manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan nyata sesuai dengan Surat An-Nahl ayat 33: تَأْمُرِينَ مَاذَا قَانظُرِي إِلَيْكَ وَالْأَمْرُ شَدِيدٌ بَأْسٍ وَأُولُو قُوَّةٍ أُولُو نَحْنُ أُولُو <p>Artinya: “<i>Mereka menjawab: "Kita adalah orang-orang yang memiliki kekuatan dan (juga) memiliki keberanian yang sangat (dalam peperangan), dan keputusan berada ditanganmu: maka pertimbangkanlah apa yang akan kamu perintahkan."</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi serta uraian kegiatan pembelajaran.
<p>Inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mempersiapkan pembahasan materi dengan model pembelajaran <i>inquiry</i> Sebelum siswa memahami konsep Negara dan kenegaraan, guru memaparkan tentang konsep materi tersebut secara umum Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok Peserta didik dalam setiap kelompok mencari bentuk Negara dan kenegaraan serta fungsi dan tujuan Negara kesatuan Republik Indonesia (Demokratis) Peserta didik mengumpulkan data dan menganalisis bentuk Negara dan kenegaraan serta fungsi dan tujuan Negara kesatuan Republik Indonesia (Kritis) Peserta didik menyajikan hasil analisis kerja kelompok, dan memberikan

	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMAK PADANG	
FORMULIR	No. Dokumen	FOR/KUR/001.08
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Edisi	02
	Revisi	01
	Berlaku Efektif	18 Mei 2020
	Halaman	4 dari 13 Halaman

argumentasi untuk memberikan alasan (**Komunikatif**)

- Peserta didik mengambil kesimpulan hasil dengan menguji konstitusionalitas (kesesuaiannya dengan ketentuan yang ada) (**Kreatif**)

Penutup :
Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, menjelaskan kegiatan tindak lanjut serta menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

IV. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Ranah	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	SKM	Ket.
Sikap	Observasi	Jurnal		
Pengetahuan	Tes Tulis	LKS	60	
Keterampilan	Portofolio	Dokumen	60	

Mengetahui
Kepala SMK SMAK Padang

Padang, 20 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Drs. Nasir
NIP. 196605042002121001

Ismaya Indri Astuti, S.Pd.
NIP. 199306192019012001

(Lampiran berupa instrumen penilaian dan materi ajar sederhana)

Lampiran 1

Lampiran 2

Lampiran 3

	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMAK PADANG		 
	FORMULIR		
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		Edisi 02	
		Revisi 01	
		Berlaku Efektif 18 Mei 2020	
		Halaman 5 dari 13 Halaman	

Lampiran 1

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap oleh guru mata pelajaran menggunakan jurnal yang disederhanakan sebagai berikut :

NOMOR			NAMA SISWA	P L P	Sikap yang dinilai								Deskripsi	
URUT	INDUK	NISN			Spiritual				Sosial					
					Mensyukuri Nikmat Tuhan	Mengucapkan Salam	Selalu Berdoa	Tanggung Jawab	Sopan	Jujur	Disiplin	Kerjasama		
01														
02														
03														
04														
05														
06														
07														
08														
09														
10														

Ketentuan :

- Berilah tanda cek list (√) bagi siswa yang menunjukkan sikap yang lebih baik dari teman-temannya dalam kelas pada kolom sikap yang dinilai beserta tanggal, bulan dan tahun penilaian
- Berilah tanda silang (X) bagi siswa yang menunjukkan sikap yang kurang baik dari teman-temannya dalam kelas pada kolom sikap yang dinilai beserta tanggal, bulan dan tahun penilaian.
- Deskripsi diisi dengan kecenderungan sikap yang dimiliki oleh siswa selama proses pembelajaran

	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMAK PADANG	
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Edisi	02
	Revisi	01
	Berlaku Efektif	18 Mei 2020
	Halaman	6 dari 13 Halaman

Lampiran 2

2. Penilaian Pengetahuan

Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas : X
 KD 3.1 Memahami hakekat bangsa dan negara

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Tes	Soal	Taksonomi
3.1 Memahami hakekat bangsa dan negara	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kedudukan manusia sebagai makhluk individu dan sosial Menjelaskan pengertian bangsa dan negara Menjelaskan unsur-unsur terbentuknya bangsa dan negara Menjelaskan teori terjadinya negara Menjelaskan fungsi dan tujuan Negara kesatuan Republik Indonesia 	1. Siswa dapat menjelaskan kedudukan manusia sebagai makhluk individu dan sosial	Tes tulis	1. Jelaskan analisis anda mengapa manusia tidak bisa hidup sendiri (sesuai dengan buku sumber) ?	C4
		2. Siswa dapat menjelaskan pengertian bangsa dan negara		2. Jelaskan pengertian bangsa dan Negara (sesuai dengan buku sumber)?	C2
		3. Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur terbentuknya bangsa dan negara		3. Jelaskan analisis anda mengapa rakyat dijadikan sebagai unsur konsitutif (sesuai dengan buku sumber)?	C4
		4. Siswa dapat menjelaskan teori terjadinya negara		4. Identifikasilah 4 teori terjadinya negara (sesuai dengan buku sumber)!	C3
		5. Siswa dapat menjelaskan fungsi dan tujuan Negara kesatuan Republik Indonesia		5. Jelaskan analisis anda mengapa tujuan Negara Indonesia dicantumkan dalam pembukaan UUD 1945?	C4

Kunci jawaban:

- Alasan manusia tidak bisa hidup sendiri
 Manusia sebagai makhluk individu dan sosial yang artinya manusia merupakan ciptaan Tuhan. Manusia sebagai makhluk sosial artinya manusia memerlukan orang lain untuk bertahan hidup. Jadi manusia tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain dalam kehidupannya agar bisa bertahan hidup

	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMAK PADANG	
FORMULIR	No. Dokumen	FOR/KUR/001.08
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Edisi	02
	Revisi	01
	Berlaku Efektif	18 Mei 2020
	Halaman	7 dari 13 Halaman

2. Pengertian bangsa dan Negara
 Bangsa adalah sekelompok orang yang memiliki kehendak untuk bersatu yang memiliki persatuan senasib dan tinggal di wilayah tertentu, beberapa budaya yang sama, mitos leluhur bersama
 Negara adalah organisasi manusia atau kumpulan manusia yang berada di bawah suatu pemerintahan yang sama.
3. Alasan rakyat dijadikan sebagai unsur konstitutif
 Karena rakyat adalah unsur mutlak (wajib) yang tidak dapat dihilangkan dari berdirinya sebuah Negara. Rakyat merupakan pondasi bagi sebuah Negara untuk maju dan berkembang menjadi sebuah Negara besar
4. Pendekatan teoritis
 - a. Teori ketuhanan
 - b. Teori perjanjian masyarakat
 - c. Teori kekuasaan/kedaulatan
 - d. Teori hukum alam
5. Alasan Tujuan Negara Indonesia dicantumkan dalam Pembukaan UUD 1945
 Karena Pembukaan merupakan pondasi berdirinya Negara Indonesia yang memuat dasar Negara dan falsafah hidup bangsa Indonesia yang termasuk didalamnya juga terdapat tujuan yang akan dicapai oleh Negara Indonesia. Tujuan dicantumkan dengan alasan Negara Indonesia akan lebih mudah mencapai sasaran yang akan dicapainya demi terwujudnya Negara Indonesia yang maju dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman.

Pedoman Penskoran :			
No	Item Soal	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1	Jelaskan analisis anda mengapa manusia tidak dapat hidup sendiri?	20	
2	Jelaskan pengertian bangsa dan Negara?	20	
3	Jelaskan analisis anda mengapa rakyat dijadikan sebagai unsure konstitutif?	20	
4	Identifikasilah 4 pendekatan teoritis terjadinya sebuah Negara?	20	
5	Jelaskan analisis anda mengapa dalam Pembukaan UUD 1945 dicantumkan tujuan Negara Indonesia?	20	
Total nilai		100	

	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMAK PADANG	
FORMULIR	No. Dokumen	FOR/KUR/001.08
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Edisi	02
	Revisi	01
	Berlaku Efektif	18 Mei 2020
	Halaman	8 dari 13 Halaman

Lampiran 2

3. Penilaian keterampilan

KD 4.1 Menyaji hasil analisis hakekat bangsa dan Negara

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	Soal	Taksonomi
4.1 Menyaji hasil analisis hakekat bangsa dan Negara	Hakekat bangsa dan negara	Siswa dapat menalar hubungan bangsa dan negara Siswa dapat menyajikan hasil penalaran hubungan bangsa dan negara	Tes tertulis	Studi kasus (terlampir)	K 4

Studi Kasus

Perhatikan dan cermati berita berikut.

Masalah Perbatasan Indonesia – Timor Leste

Pada pertengahan Oktober 2013, konflik antarwarga di perbatasan Indonesia-Timor Leste kembali pecah. Warga kedua negara saling serang dengan melempar batu dan kayu di perbatasan Kabupaten Timor Tengah Utara (Indonesia) dengan Distrik Oecussi (Timor Leste). Konflik ini menimbulkan ketegangan hubungan antarwarga hingga sehari-hari berikutnya (*Tempo*, 15 Oktober 2013). Konflik tersebut bukan pertama kali terjadi, karena pada akhir Juli 2012 konflik serupa juga terjadi di kabupaten yang sama, tetapi melibatkan warga dari desa yang berbeda.

Kasus konflik komunal di perbatasan Indonesia-Timor Leste menarik, karena jenis konflik tersebut hampir tidak terjadi di wilayah perbatasan darat Indonesia lainnya, baik di Kalimantan maupun di Papua. Biasanya masalah yang muncul di wilayah perbatasan darat tersebut berupa belum disepakatinya delimitasi dan demarkasi batas serta maraknya aktivitas lintas batas ilegal. Bisa dikatakan jarang sekali terjadi kekerasan antarwarga. Oleh karena itu, analisis terhadap konflik komunal di perbatasan Indonesia-Timor Leste tersebut penting untuk dilakukan, agar Indonesia dapat membuat langkah antisipasi sehingga kejadian serupa tidak terjadi di masa depan. Tulisan ini berusaha menjelaskan kronologi konflik komunal tersebut, faktor-faktor penyebab, usaha penyelesaian, dan langkah yang bisa dilakukan ke depan.

Sumber: <http://rakaraperz.blogspot.co.id/2014/09/kumpulan-contoh-masalah-perbatasan-indonesia.html>

- Berdasarkan cerita tersebut, jika dilihat dari wilayah negara, jawablah pertanyaan berikut.
1. Bagaimana analisis anda tentang studi kasus diatas dan kenapa diperbatasan antara Negara sering terjadinya konflik?

.....

	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMAK PADANG	
FORMULIR	No. Dokumen	FOR/KUR/001.08
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Edisi	02
	Revisi	01
	Berlaku Efektif	18 Mei 2020
	Halaman	9 dari 13 Halaman

2. Usaha apa yang harus dilakukan oleh pemerintah yang sering mengalami konflik diperbatasan wilayah Negara untuk mengatasi masalah tersebut?
.....
.....
3. Apa realisasi nyata atas komitmen anda sebagai pelajar dan warga Negara secara umum untuk mengatasi konflik yang terjadi diperbatasan Indonesia dengan Timor Leste?
.....
.....
4. Coba tuliskan apa usaha yang bisa dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah diperbatasan antara Indonesia dengan Timor Leste?
.....
.....

Pedoman penskoran

No	Kompetensi Capaian	Skor maksimal	Skor perolehan
1.	Siswa dapat menguraikan masalah yang sering terjadi diperbatasan antara negara	25	
2.	Siswa dapat menguraikan usaha yang harus dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah yang sering mengalami konflik diperbatasan wilayah Negara	25	
3.	Siswa dapat menguraikan realisasi nyata atas komitmen anda sebagai pelajar dan warga Negara secara umum untuk mengatasi konflik yang terjadi diperbatasan Indonesia dengan Timor Leste	25	
4.	Siswa dapat menguraikan usaha yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah diperbatasan antara Indonesia dengan Timor Leste	25	
Total nilai		100	

2. Remedial dan Pengayaan

Program Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik diminta untuk mencari informasi dan materi relevan yang tingkat kompetensinya lebih tinggi dari kompetensi yang diharapkan dalam materi hakekat bangsa dan Negara. Peserta didik tersebut diminta menyampaikan dan mengumpulkan hasil informasi yang ditemukan.

Program Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang telah dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari buku teks pelajaran PPKn pada bagian bentuk Negara dan kenegaraan. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pemahaman kembali tentang isi modul PPKn pada bab 1 kelas X. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan.

	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMAK PADANG	
FORMULIR	No. Dokumen	FOR/KUR/001.08
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Edisi	02
	Revisi	01
	Berlaku Efektif	18 Mei 2020
	Halaman	10 dari 13 Halaman

Materi Pembelajaran

1. Pengertian Bangsa

Istilah bangsa memiliki berbagai makna dan pengertian yang berbeda-beda. Bangsa merupakan terjemahan dari kata "nation" (dalam bahasa Inggris). Kata nation bermakna keturunan atau bangsa. Seiring perkembangan zaman, maka pengertian bangsa juga mengalami perkembangan. Pada awalnya bangsa hanya diartikan sekelompok orang yang dilahirkan pada tempat yang sama.

Nation dalam bahasa Indonesia, diistilahkan bangsa, yaitu orang-orang yang bersatu karena kesamaan keturunan. Sebaliknya, dalam arti bahasa Inggris dapat dicontohkan seperti wangsa, trah (Jawa), dan marga (Batak), misalnya wangsa Syailendra, trah Mangkunegara, marga Sembiring. Mereka menjadi satu bangsa karena berasal dari keturunan yang sama.

a. Bangsa dalam arti Politis

Bangsa dalam arti politis adalah sekelompok manusia yang memiliki satu paham dan ideologi yang sama dalam suatu organisasi kekuasaan dalam negara, misalnya bangsa Indonesia. Mereka diikat oleh satu kesatuan wilayah nasional, hukum, dan perundang-undangan yang berlaku. Tidak cukup seperti itu, bangsa yang sudah bernegara, seperti Indonesia perlu menciptakan ikatan-ikatan baru untuk mempersatukan bangsa-bangsa yang ada di dalamnya. Misalnya, bahasa nasional, lambang negara, dasar dan ideologi negara, semboyan nasional, rasa nasionalisme dan patriotisme, serta ikatan lain yang sifatnya nasional.

b. Bangsa dalam arti Sosiologi-Antropologis

Bangsa dalam arti etnis merupakan sekelompok manusia yang memiliki satu keturunan atau ras yang tinggal dalam satu wilayah tertentu dengan ciri-ciri jasmani yang sama, seperti kesamaan warna kulit dan bentuk tubuh. Bangsa dalam arti kultural adalah sekelompok manusia yang memiliki ciri-ciri khas kebudayaan yang sama, seperti adat istiadat, mata pencaharian, bahasa, dan unsur-unsur kesamaan budaya. Jadi, bangsa dalam arti sosiologis-antropologis merupakan sekelompok manusia yang hidup bersama dan diikat oleh ikatan seperti kesatuan ras, tradisi, sejarah, adat istiadat, bahasa, agama dan kepercayaan, serta daerah.

2. Terjadinya Bangsa

Suatu bangsa terbentuk karena adanya beberapa unsur. Unsur terbentuknya sebuah bangsa dapat berbeda dengan unsur terbentuknya bangsa yang lain. Apabila bangsa diartikan secara sosiologis maka terbentuknya bangsa tersebut karena kesamaan unsur ras, budaya, bahasa, keturunan, dan agama. Kesamaan budaya bisa menghasilkan sebuah bangsa. Apabila bangsa diartikan secara politis maka unsur terbentuknya bangsa tidak karena kesamaan ras, agama, budaya, keturunan, dan agama. Sejumlah manusia yang meskipun terdiri dari berbagai ras, budaya, bahasa, dan agama dapat pula membentuk satu bangsa.

Ada dua macam unsur yang bisa membentuk bangsa, yaitu unsur-unsur objektif dan unsur unsur subjektif. Pertama, unsur objektif adalah terbentuknya suatu bangsa itu terjadi karena kesamaan faktor-faktor objektif yang dimiliki oleh persekutuan hidup manusia di wilayah itu. Faktor objektif itu, misalnya karena kesamaan ras, bahasa, keturunan, adat kebudayaan atau kesamaan agama. Contohnya, bangsa Moro, dan bangsa Kurdi.

Kedua, unsur subjektif adalah terbentuknya suatu bangsa itu terjadi karena kesamaan faktor-faktor subjektif yang dimiliki oleh persekutuan hidup manusia di wilayah itu. Faktor subjektif itu, misalnya karena nasib dan kesamaan cita-cita.

	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMAK PADANG	
FORMULIR	No. Dokumen	FOR/KUR/001.08
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Edisi	02
	Revisi	01
	Berlaku Efektif	18 Mei 2020
	Halaman	11 dari 13 Halaman

Meskipun mereka itu berbeda latar belakangnya, tetapi karena memiliki nasib yang sama maka mereka bersedia bersatu sebagai satu bangsa, misal bangsa Indonesia.

3. Bangsa Indonesia

Berdasarkan pengertian bangsa bahwa bangsa adalah sekelompok manusia yang bersamaan asal keturunan, adat, bahasa, dan sejarahnya, serta berpemerintahan sendiri maka bangsa Indonesia dapat terbentuk karena unsur-unsur tersebut. Namun, terbentuknya bangsa Indonesia lebih tidak hanya unsur-unsur tersebut. Terbentuknya bangsa Indonesia karena kesatuan jiwa, nasib bersama, dan kehendak bersatu menuju citacita. Selain itu, ada satu syarat lagi adalah tanah air sebagai tempat tinggal orang-orang yang memiliki kesatuan jiwa, nasib, dan citacita membentuk suatu bangsa. Bangsa Indonesia tidak sekadar satu golongan.

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang majemuk karena terdiri atas beraneka ragam budaya. Oleh karena itu, bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang pluralistik. Karakteristik pluralistik bangsa Indonesia disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Kondisi wilayah bangsa Indonesia yang berbentuk kepulauan sehingga disebut negara kepulauan.
- b. Bangsa Indonesia terletak di antara dua benua (Asia dan Australia) dan dua samudera (Indonesia dan Pasifik).
- c. Keadaan iklim dan cuaca yang memengaruhi perbedaan kesuburan tanah.

Pluralistik bangsa Indonesia ini terdiri atas unsur-unsur primordial seperti ras, budaya, agama, bahasa, dan tradisi. Namun, unsur primordial tersebut tidak membentuk bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia terbentuk dan dapat bersatu karena perasaan satu nasib dan cita-cita bersama.

4. Hakikat Negara

Istilah negara dalam bahasa asing seperti *de staat* (Belanda), *state* (Inggris), dan *Le'etat* (Prancis). Negara memiliki dua Pelajaran Kewarganegaraan SMA 1 pengertian, yaitu negara dalam arti luas dan negara dalam arti sempit. Negara dalam arti luas adalah kesatuan sosial yang diatur secara konstitusional untuk mewujudkan kepentingan bersama.

Negara adalah suatu wilayah di permukaan bumi yang kekuasaannya baik politik, militer, ekonomi, sosial maupun budayanya diatur oleh pemerintahan yang berada di wilayah tersebut. Negara adalah pengorganisasian masyarakat suatu wilayah tersebut dengan sejumlah orang yang menerima keberadaan organisasi ini.

Keberadaan negara, seperti organisasi secara umum adalah untuk memudahkan anggotanya (rakyat) mencapai tujuan bersama atau cita-citanya. Keinginan bersama ini dirumuskan dalam suatu dokumen yang disebut sebagai konstitusi, termasuk di dalamnya nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh rakyat sebagai anggota negara. Dalam bentuk modern negara terkait erat dengan keinginan rakyat untuk mencapai kesejahteraan bersama dengan cara-cara yang demokratis.

5. Terjadinya Negara

Unsur-unsur negara adalah bagian yang penting untuk membentuk suatu negara, sehingga negara memiliki pengertian yang utuh. Jika salah satu unsur tidak terpenuhi, maka tidak sempurna negara itu. Negara dapat memiliki status yang kokoh jika didukung oleh minimal tiga unsur utama, yaitu rakyat, wilayah, dan pemerintah berdaulat. Selain itu, ada satu unsur tambahan, yaitu pengakuan dari negara lain.

Selain tiga unsur utama itu, ada unsur deklaratif, yaitu pengakuan dari negara lain. Pengakuan negara lain ini berdasarkan ketentuan hukum internasional. Tujuan negara

	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMAK PADANG	
FORMULIR	No. Dokumen	FOR/KUR/001.08
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Edisi	02
	Revisi	01
	Berlaku Efektif	18 Mei 2020
	Halaman	12 dari 13 Halaman

itu menentukan segala keadaan dalam negara. Dengan mengetahui tujuan negara itu, kita dapat menjawab soal legitimasi kekuasaan, yaitu kekuasaan organisasi negara, dan juga dapat mengetahui sifat organisasi negara. Sebagai sebuah organisasi, negara memiliki tujuan untuk mengarahkan segala kegiatannya. Dengan demikian, tujuan merupakan hal yang sangat penting. Secara umum, negara memiliki dua hal yang harus dikerjakan, yaitu: mengatur penghidupan negara dengan sebaik-baiknya; serta mengatur dan menyelenggarakan pemerintahan.

6. Bentuk Kenegaraan

Bentuk kenegaraan dibedakan menjadi koloni, trustee, dominion, uni, protektorat, dan mandat.

- a. Koloni, Koloni adalah suatu daerah yang tidak diperintah oleh pemerintah dari bangsa tersebut, tetapi diperintah oleh bangsa lain, dan seluruh urusan pemerintahan diatur negara yang menjajah.
- b. Trustee (Perwalian), Pemerintahan di daerah trustee diawali oleh Dewan Perwalian PBB dengan tujuan untuk mempertinggi kemajuan dalam bidang politik, ekonomi, sosial, pendidikan rakyat di daerah tersebut menuju ke arah pemerintah sendiri. Hal ini sesuai dengan hak menentukan nasib sendiri. Tujuan pokok sistem perwalian adalah untuk meningkatkan kemajuan wilayah perwalian menuju pemerintahan sendiri. Contohnya, Mikronesia merupakan negara trustee terakhir yang dilepas Dewan Perwalian PBB pada tahun 1994.
- c. Dominion, Dominion adalah bentuk negara yang hanya terdapat dalam sejarah ketatanegaraan Inggris. Bentuk negara ini mula-mula merupakan tanah jajahan Inggris, namun sekarang sudah menjadi negara merdeka dan berdaulat dalam suatu gabungan negara yang diberi nama "The British Commonwealth of Nation". Dalam perkembangan
- d. Uni, Uni adalah gabungan dari dua negara atau lebih yang dikepalai oleh seorang raja atau kepala negara. Uni dibedakan menjadi tiga macam, yaitu uni riil, uni personal, dan uni generalis.
- e. Protektorat, Protektorat adalah suatu negara yang berada di bawah perlindungan negara lain yang lebih kuat. Hubungan luar negeri dan pertahanan adalah hal yang biasanya diserahkan kepada negara pelindung. Negara protektorat tidak dianggap sebagai negara yang merdeka sebab negara tersebut belum mempunyai hak penuh untuk menggunakan hukum nasionalnya.
- f. Mandat, Negara mandat merupakan suatu negara yang semula merupakan jajahan dari negara yang kalah dalam Perang Dunia I dan diletakkan di bawah perlindungan suatu negara yang menang perang dengan pengawasan dari Dewan Mandat LBB. Ketentuan-ketentuan tentang pemerintahan perwalian ini ditetapkan dalam suatu perjanjian di Versailles.

7. Negara Kesatuan Republik Indonesia

Hakikat Negara Kesatuan Republik Indonesia ini adalah negara kebangsaan (nation state) yang modern. Negara Indonesia diperjuangkan, dibangun, didirikan dan dipertahankan oleh segenap bangsa Indonesia. Negara kebangsaan modern adalah negara yang dasar pembentukannya didasarkan pada semangat kebangsaan atau disebut nasionalisme. Negara itu terbentuk sebagai tekad dari orang-orang yang ada di wilayah itu (masyarakat bangsa) untuk membangun masa depan bersama di bawah satu negara yang sama walaupun warga masyarakat itu berbeda dalam ras, etnik, agama ataupun budaya bahkan dalam sejarah sekalipun. Negara Indonesia sebagai negara kebangsaan modern dibentuk dari tekad dan semangat orang-orang yang ada di wilayah Indonesia (bangsa Indonesia) untuk membangun masa depan bersama di

	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMAK PADANG	
FORMULIR	No. Dokumen	FOR/KUR/001.08
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Edisi	02
	Revisi	01
	Berlaku Efektif	18 Mei 2020
	Halaman	13 dari 13 Halaman

bawah satu negara yang sama walaupun warga masyarakat itu berbeda-beda latar belakangnya.

Secara teoritis, terjadinya negara Indonesia melalui proses atau rangkaian tahap-tahap yang berkesinambungan. Rangkaian tahap perkembangan tersebut digambarkan sesuai dengan keempat alinea dalam Pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945

- a. Terjadinya negara tidak sekadar dimulai dari proklamasi, tetapi adanya pengakuan akan hak setiap bangsa untuk memerdekakan dirinya. Bangsa Indonesia memiliki tekad kuat untuk menghapus segala penindasan dan penjajahan suatu bangsa atas bangsa lain. Inilah sebagai sumber motivasi perjuangan (Alinea I Pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945).
- b. Adanya perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan. Jadi, dengan proklamasi bukan berarti kita telah selesai dalam bernegara. Negara yang kita cita-citakan adalah menuju pada keadaan merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur (Alinea II Pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945).
- c. Terjadinya negara Indonesia adalah kehendak bersama seluruh bangsa Indonesia dan sebagai suatu keinginan luhur bersama. Di samping itu, terjadinya negara Indonesia juga kehendak dan atas rahmat Allah Yang Maha Kuasa. Hal ini membuktikan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius dan mengakui adanya motivasi spiritual (Alinea III Pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945).
- d. Negara Indonesia perlu menyusun alat-alat kelengkapan negara yang meliputi tujuan negara, bentuk negara, sistem pemerintahan negara, UUD, dan dasar negara. Dengan demikian, makin sempurnalah proses terjadinya negara Indonesia (Alinea IV Pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945).

8. Semangat Kebangsaan

Untuk mempertahankan keberadaan suatu negara sangat diperlukan adanya semangat kebangsaan. Semangat kebangsaan yang dimiliki negara berasal dari warga negara yang tinggal di negara tersebut. Semangat kebangsaan terwujud dalam sikap nasionalisme dan patriotisme.

Nasionalisme adalah suatu paham yang menganggap bahwa kesetiaan tertinggi atas setiap pribadi harus diserahkan kepada negara kebangsaan atau nation state. Nasionalisme menjadi dasar pembentukan negara. Nasionalisme memiliki hubungan yang sangat erat. Hal itu dikarenakan pembentukan suatu negara didasarkan pada semangat ke-bangsaan atau nasionalisme. Artinya bahwa masyarakat memiliki tekad untuk membangun masa depan bersama di bawah satu negara, meskipun warga berbeda-beda agama, ras, etnik, atau golongannya. Nasionalisme merupakan semangat kebangsaan. Nasionalisme menjadi syarat mutlak bagi hidupnya sebuah negara, karena nasionalisme membentuk kesadaran rakyat bahwa loyalitas ditujukan kepada negara.

Patriotisme berasal dari kata patria, artinya tanah air. Kata patria berubah menjadi kata patriot yang berarti seorang yang mencintai tanah air. Jadi, patriotisme berarti paham tentang kecintaan pada tanah air. Oleh karena itu, semangat patriotisme berarti semangat untuk mencintai tanah air. Semangat patriotisme muncul setelah terbentuknya negara. Semangat patriotisme juga dilandasi oleh nasionalisme. Dengan demikian, patriotisme lahir karena dilandasi oleh semangat kebangsaan atau nasionalisme.